

## ABSTRAK

**Alfina:** 180104030074. *Manajemen Idārah Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid*. Skripsi, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Pembimbing: Dr. Zainal Pikri, M.Ag. MA dan Hj. Jumi Herlita, M.Sc.

**Kata Kunci:** Manajemen *Idārah* Masjid, Kemakmuran Masjid

Skripsi ini disusun berdasarkan pada problematika yang terjadi pada Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin menyangkut masalah tentang dinamika kepengurusan masjidnya maupun yang berkenaan dengan masalah pendanaan masjid. Jika problematika masjid ini dibiarkan begitu saja, maka hal inilah yang akan menjadi masalah bagi pengelolaan *Idārah* pada masjid tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen *idārah* masjid serta faktor yang menjadi pendukung dan penghambat manajemen *idārah* Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin dalam meningkatkan kemakmuran masjid. Penelitian ini berlokasi di di Jl. Kuin Utara, Kelurahan Kuin Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, dengan subjek sekretaris umum dan beberapa pengurus masjid, dan objeknya terkait dengan manajemen *idārah* masjid. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang terjun langsung ke lapangan (*Field research*) dengan pendekatan deskriptif. Untuk memperoleh data maka penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Kemudian data tersebut diolah melalui teknik analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua bentuk *idārah* pada Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin sudah cukup berjalan dengan baik berdasarkan hasil wawancara kepada informan dengan sekretaris umum Masjid Sultan Suriansyah maupun dengan beberapa pengurus masjidnya. Adapun faktor pendukung manajemen *idārah* Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjidnya adalah, adanya dukungan dari tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar, antusias para jemaah yang berhadir dalam kegiatan masjid serta rapat rutin bulanan pengurus masjid dalam melakukan evaluasi masjid. Kemudian faktor yang menjadi penghambat di Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin. Pertama, ketidakaktifan pengurus masjid sebelumnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kedua, sumber dana yang minim karena tidak adanya donatur tetap masjid dan hanya mengandalkan dari sumbangan celengan jumat masjid.

Saran yang disampaikan penulis dalam skripsi ini ialah: hendaknya pemerintah agar lebih memperhatikan pada lembaga ini, untuk pihak pengelola dan pengurus masjid agar dapat menerima masukan dari luar, pengurus masjid hendaknya membentuk tim khusus pendanaan masjid agar sumber dana yang didapat mampu mencukupi keperluan masjid.